

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan pembahasan yang tersaji pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kematangan emosi pada siswa kelas X di SMA Dharma Wanita 1 Pare sebesar 73,7% yang berarti kematangan emosi siswa tergolong sedang.
2. Tingkat penerimaan teman sebaya pada siswa kelas X di SMA Dharma Wanita 1 Pare sebesar 71,9% yang berarti penerimaan teman sebaya siswa tergolong sedang.
3. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,402 maka terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dengan penerimaan teman sebaya, dimana semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi penerimaan teman sebaya. Nilai signifikannya adalah 0,002 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan penerimaan teman sebaya. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan penerimaan teman sebaya pada siswa kelas X di SMA Dharma Wanita 1 Pare.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi tentang kematangan emosi siswa dan penerimaan teman sebaya siswa. Dengan begitu, diharapkan sekolah dapat melakukan upaya dalam memaksimalkan layanan informasi mengenai kematangan emosi agar siswa dapat menerima keberadaan teman sebayanya dengan cara menyalurkan emosi ke hal yang positif, menerima kritikan, tidak terburu-buru menyimpulkan suatu kejadian yang dialami, dan belajar untuk beradaptasi dengan teman sebaya

2. Bagi keluarga

Untuk lebih memperhatikan keadaan anak dan komunikasi dengan anak agar terjalin hubungan yang baik antara orang tua dan anak serta orang tua dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak. Selain itu orang tua untuk lebih memahami keadaan emosi yang sedang dialami anak agar dapat mengantisipasi perilaku destruktif yang akan muncul.

3. Bagi siswa

Meningkatkan kompetensi dalam diri siswa dengan cara menyalurkan emosi kepada hal yang positif dan mengolah kematangan emosi ketika menghadapi masalah dengan teman sebayanya agar tidak meledak-ledak emosinya, bersedih yang berlebihan dan lain sebagainya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk menggunakan alat ukur yang memiliki reliabilitas dan validitas lebih tinggi agar aspek yang ingin diteliti dapat diukur dengan baik dan juga menggunakan variabel *independent* selain variabel kematangan emosi.